

PENGARUH PERAN AYAH DALAM PENGASUHAN TERHADAP SIKAP DISIPLIN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ABA SE- KOTA YOGYAKARTA

Nur'aini Silvia Ningrum Raden^{1)*}, Intan Puspitasari²⁾, Iyan Sofyan³⁾, Prima Suci Rohmadheny⁴⁾

¹⁾PGPAUD, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ki Ageng Pemanahan, 55162

²⁾PGPAUD, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ki Ageng Pemanahan, 55162

³⁾PGPAUD, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ki Ageng Pemanahan, 55162

⁴⁾PGPAUD, FKIP, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Ki Ageng Pemanahan, 55162

**nurainisilvi22@gmail.com*

Diterima: DD MM YYYY

Direvisi: DD MM YYYY

Disetujui: DD MM YYYY

Abstrak

Ayah memiliki peran dalam menanamkan sikap disiplin pada anak yang dilakukan dengan adanya kesepakatan bersama sehingga membuka ruang diskusi antara ayah dan anak berkaitan dengan peraturan. Penelitian sebelumnya yang mengangkat isu tentang peran ayah terhadap sikap disiplin masih rendah dimana terdapat ayah yang belum konsisten dalam menanamkan sikap disiplin pada anak. Selain itu, penelitian yang digunakan sebelumnya tentang keterlibatan ayah dalam menanamkan sikap disiplin menggunakan metode penelitian kualitatif. Oleh sebab itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh peran ayah dalam pengasuhan terhadap sikap disiplin anak usia 5-6 tahun di TK ABA se-kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan kuantitatif korelasional. Populasi penelitian adalah 3.734. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling dengan sampel sejumlah 97 untuk memenuhi derajat kepercayaan 90% dengan margin of error sebesar 10%. Data penelitian diperoleh dari kuesioner penelitian. Data dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh $1.939 > t_{tabel} 1.661$ yang artinya hipotesis dapat diterima. Nilai koefisien determinasi adalah 3,8% dengan faktor lain sebesar 96,2% yang mempunyai arti bahwa variabel bebas memiliki pengaruh atas variabel terikat sehingga dapat disimpulkan bahwa peran ayah mempunyai pengaruh terhadap sikap disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK ABA Se-Kota Yogyakarta

Kata Kunci: *peran ayah, pengasuhan, sikap disiplin anak usia dini*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah jenjang pendidikan yang bertujuan untuk membimbing anak usia dini melalui bermain sambil belajar, dengan tujuan merangsang perkembangan anak, agar anak usia dini siap melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (Kurniawan, dkk., 2023: 2-3). Hal ini dipertegas oleh penelitian Widiyanto, anak yang dibiasakan sejak kecil dengan pembiasaan-pembiasaan pada nilai etika, menghargai diri sendiri dan orang lain, bertanggung jawab, integritas, serta disiplin diri akan membekas sampai usia dewasa (Widiyanto, 2015:34).

Sikap disiplin pada anak usia dini ditandai dengan perilaku seperti menghargai waktu, budaya mengantri, menjaga ketertiban dan kebersihan, kemandirian, tanggung jawab dan kepemimpinan (Ananda, dkk., 2022:1281). Disiplin dapat membentuk jiwa anak untuk memahami aturan sehingga mereka mengerti kapan aturan boleh ditegakkan dan kapan harus dilanggar (Nizar, 2009:22).

Disiplin diri merupakan aspek penting yang perlu dimiliki oleh tiap orang, sebab disiplin sangat besar pengaruhnya dalam kehidupan, baik kehidupan individu, bermasyarakat maupun bernegara (Djafar dan Kasidi, 2021:87). Hal ini diperjelas dalam buku yang ditulis oleh Musbikin bahwa disiplin berperan sebagai alat pengajaran yang dapat digunakan untuk mempengaruhi, mengubah, mendorong serta membangun perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan dan diajarkan (Musbikin, 2021:6). Alfiah (2022:35) mengemukakan “terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sikap disiplin antara lain jumlah anggota keluarga, pendidikan orang tua, jumlah anak di bawah usia 5 tahun dalam keluarga, pendapatan orang

tua, asal dan budaya keluarga. Berdasarkan hal tersebut, pengasuhan juga mempunyai peran penting yang dapat mempengaruhi sikap disiplin pada anak.

Pengasuhan ialah praktik yang hangat, sensitif, penuh penerimaan, pengertian, dan tanggapan yang sesuai dengan kebutuhan anak (Lestari & Amaliana, 2020:7). Dalam penelitian Rakhmawati menyimpulkan bahwa pengasuhan yang tidak baik akan mendatangkan masalah maupun konflik baik pada anak, orang tua, juga lingkungannya (Rakhmawati, 2015:2). Tentunya dalam menerapkan pengasuhan diperlukan kerjasama antara ibu dan ayah. Ayah juga memiliki peran dalam pengasuhan pada anak. Seorang ayah juga mempunyai peran dalam untuk membangun karakter fisik, sosial, dan intelektual anak. Namun peran tersebut lebih dititikberatkan kepada Ibu. Hal ini dikarenakan ibu memiliki keintiman biologis dimana seperti melahirkan, menyusui anak, dan lebih banyak menghabiskan waktu di rumah bersama anak dibandingkan dengan ayah (Maisyarah, Ahmad, dan Bahrin, 2017:51).

Hasil penelitian yang dilakukan Rizkiyani di TK ABA Giwangan menunjukkan peran ayah ditunjukkan dengan cara memberikan arahan serta mendampingi dimana keberadaan ayah dimana selalu memberikan contoh kepada anak namun terdapat beberapa ayah yang belum konsisten dalam menanamkan sikap disiplin pada anak. Minimnya peran dari ayah dalam membesarkan anak-anak mereka sendiri risiko yang merugikan perkembangan anak. Namun kenyataannya, keluarga di Indonesia memberikan instruksi yang jelas bahwa tanggung jawab membesarkan dan merawat anak adalah tanggung jawab ibu. Berdasarkan hasil

kajian literatur, didapatkan sejumlah penelitian tentang peran ayah dalam pengasuhan pada anak sudah banyak dilakukan. Namun, dari beberapa penelitian tersebut masih banyak peneliti yang belum menguji pengaruh variabel peran ayah terhadap sikap disiplin pada anak. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh peran ayah dalam pengasuhan terhadap sikap disiplin dengan subjek ayah yang memiliki anak berusia 5-6 tahun.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Balaka (2022:2) Penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif berarti penelitian yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional. Penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah, dan sampai tingkat apa, suatu hubungan ada di antara dua atau lebih variabel yang dapat diukur (Gay, Mills, dan Airasian, 2012:9)

Populasi penelitian adalah 3.734. Teknik pengambilan sampel menggunakan Simple Random Sampling dengan sampel sejumlah 197 untuk memenuhi derajat kepercayaan 90% dengan margin of error sebesar 10%. Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner berupa skala peran ayah yang dikembangkan oleh Negara (2019) dan skala sikap disiplin yang dikembangkan oleh Ridanti, dkk (2022).

Data dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK ABA Se-Kota Yogyakarta yang terdiri dari 14 Kecamatan dengan menyasar ayah dari anak berusia 5-6 tahun yang bersekolah di TK ABA. Populasi penelitian sebanyak 3.734 anak dengan jumlah sampel adalah 98 untuk memenuhi derajat kepercayaan 90% dengan margin of error sebesar 10%. Kriteria sampel adalah ayah yang mempunyai anak berusia 5-6 tahun, anak bersekolah di TK ABA Se-Kota Yogyakarta, memiliki orang tua yang lengkap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara peran ayah dengan sikap disiplin anak usia 5-6 tahun. Dilihat dari uji t variabel didapatkan nilai thitung $1.939 > ttabel 1.661$ yang membuktikan bahwa hipotesis peneliti diterima. Nilai pengaruh variabel peran ayah terhadap variabel sikap disiplin adalah sebesar 3.8% dimana 96.2% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan asumsi awal dimana peranan ayah dalam pengasuhan pada anak masih rendah. Namun ternyata penelitian ini menunjukkan bahwa ayah mempunyai peran dalam pengasuhan anak. Hal ini terlihat pada tabel 4.4 kategori peran ayah dimana responden terbanyak pada kategori sedang dan tabel 4.5 kategori sikap disiplin, terbanyak pada kategori sedang. Kemudian pada tabel 4.10 Uji regresi linear sederhana menunjukkan variabel peran ayah terhadap variabel sikap disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK ABA Se-Kota Yogyakarta memiliki pengaruh sebesar 3,8% dan sisanya sebesar 96,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan data demografis usia anak, anak dengan kategori usia 5 tahun terdapat 51 orang (50%) dan kategori usia 6 tahun terdapat 47 orang (48%). Sedangkan berdasarkan domisili kecamatan, terdapat 4 (empat) kecamatan dengan jumlah responden terbanyak. Kecamatan Pakualaman menempati responden terbanyak pertama terdapat 18 orang (18,4%), kedua terbanyak dari Kecamatan Danurejan terdapat 15 orang (15,3%), dan terbanyak ketiga dari dua Kecamatan sebanyak 13 orang (13,3%) yaitu Kecamatan Kraton dan Kecamatan Tegalrejo dari total 14 Kecamatan yang ada di Kota Yogyakarta. Berdasarkan Website SIGA (Sistem Informasi Gender & Anak) Pemerintah Daerah D. I. Yogyakarta, populasi anak usia dini tahun 2022 terdapat 15.268 orang.

Selain itu, hasil penelitian berdasarkan data demografis menunjukkan bahwa pekerjaan ayah menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peran ayah dalam pengasuhan. Benu, Killing, dkk (2017:170) pekerjaan ayah dapat memengaruhi keterlibatannya dengan anak-anak karena waktu kerjanya yang tidak terlalu lama dan fleksibel. Kategori tertinggi pekerjaan ayah adalah sebagai wiraswasta sebesar 41 orang (41.9%). Sejalan dengan Hurlock (dalam Benu, 2016) menjelaskan bahwa jenis pekerjaan dapat mempengaruhi kebahagiaan, terutama jenis pekerjaan yang tidak terlalu menghabiskan waktu, memberi ayah kesempatan untuk mengatur waktunya

sendiri untuk melewatkan waktu dengan anaknya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan hasil pengaruh antara peran ayah terhadap sikap disiplin pada anak usia 5-6 tahun di TK ABA Se-Kota Yogyakarta. Hipotesis penelitian dapat diterima, yang dibuktikan dari hasil uji t variabel peran ayah dengan $t_{hitung} 1.939 > t_{tabel} 1.661$. Nilai pengaruh variabel bebas keterlibatan atas variabel terikat sikap disiplin adalah 3,8%, dengan faktor lain sebesar 96,2%.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, sebagai tujuan untuk kebaikan penelitian maka penulis menyampaikan saran kepada pihak yang terkait sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua, Ayah lebih terlibat dalam aktivitas bersama anak
2. Bagi penulis selanjutnya, *margin of error* yang akan digunakan sebaiknya tidak lebih besar, sehingga jika menggunakan margin of error yang lebih rendah menunjukkan tingkat kepercayaan yang lebih tinggi dalam hasil yang dihasilkan dan menentukan berapa sekolah dalam setiap kecamatan dan diberikan batasan responden bagi setiap sekolah yang ditentukan .

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, U. (2020). PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KEDISIPLINAN PADA ANAK USIA DINI DI LINGKUNGAN KELUARGA. Skripsi. Banten: Program Sarjana UIN Sultan Maulana Hasanudin
- Ananda, R., Wijaya, C., & Siagian, A. (2022). Pembinaan Sikap Disiplin Anak Raudhatul Athfal. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1277–1284. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2296>
- Balaka, M. Y. (2022). METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF.
- Benu, R. C., Thoomaszen F. W., Killing-Bunga B. N, & Killing I. Y. (2016) Gambaran Paternal responsibility dalam Pengasuhan Anak Usia Dini. *Humanitas: Indonesian Psychological Journal*. Vol. 13 No. 2
- Djafar, O. S., Kasidi. (2021). Pembiasaan Sikap Disiplin Anak di Taman Kanak-Kanak Aster Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. *ECIE Journal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol. 02 No. 01
- Gay, L. R., Mills, G. E. & Airasian, P. (2012). *Education Research Competencies for Analysis and Applications*. PERSON
- Kurniawan, A. W., Puspitaningtyas, Z. (2016). METODE PENELITIAN KUANTITATIF. <https://www.researchgate.net/publication/310614032>
- Lestari, S., & Amaliana, N. (2020). Peran ayah sebagai orang tua tunggal dalam pengasuhan anak. *Jurnal Sains Psikologi*, 9(1), 1–14.
- Maisyarah, Ahmad, N., Bahrun. (2017). PERAN AYAH PADA PENGASUHAN ANAK USIA DINI DALAM KELUARGA DI KECAMATAN DARUSSALAM, KABUPATEN ACEH BESAR. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Anak Usia Dini*, 2(1): 50-61
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Disiplin*. Penerbit: Nusa Media
- Negara, E. A. P. (2019). KONSEP DIRI REMAJA PUTRI DITINJAU DARI PERSEPSI TENTANG PERAN AYAH. Skripsi. Pekanbaru: Universitas Islam Riau
- Nizar, I. A. I. (2009). *Membentuk & Meningkatkan Disiplin anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran Keluarga dalam Pengasuhan Anak. *KONSELING RELIGI: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 6 No. 1
- Ridanti, J. F., Mardeli. & Oktamarina, L. (2022). Pengaruh Reinforcement Terhadap Kedisiplinan Anak di RA Ar-Ridho Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 2.
- Rizkiyani, A. (2022). PERAN AYAH DALAM MENANAMKAN SIKAP DISIPLIN ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ABA GIWANGAN. Skripsi. Yogyakarta: Program Strata Satu Universitas Ahmad Dahlan
- Widianto, E. (2015). Peran orang tua dalam meningkatkan pendidikan karakter anak usia dini dalam keluarga. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo*, 2(1), 31–39.